

ABSTRAK

Endah Jubaedah: *Pola Bimbingan Keagamaan Anak Keluarga TKW Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan (Penelitian di Tegal Benteng RT 02 RW 05 Desa Babakan Raden Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor)*

Salah satu problematika keluarga saat ini adalah masalah perilaku keagamaan anak keluarga TKW. Asumsi yang beredar ditengah masyarakat di Tegal Benteng RT 02 RW 05 Desa Babakan Raden Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor adalah bahwa anak keluarga TKW perilaku keagamaannya tidak baik, bimbingan yang dilakukan orang tua tidak terpola, bersifat sporadis hingga mengancam perilaku keagamaan anak

Tujuan penelitian ini, adalah untuk mencari Pola Bimbingan Keagamaan Anak Keluarga TKW Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan, mengetahui kondisi perilaku keagamaan anak dalam keluarga TKW dan mengetahui bagaimana hasil bimbingan yang dilakukan oleh orang tua terhadap perilaku keagamaan anak TKW di di Tegal Benteng RT 02 RW 05 Desa Babakan Raden Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor

Penelitian ini bertolak dari teori yang menyatakan, bahwa bimbingan yang bersifat efektif adalah bimbingan yang diberikan di lingkungan keluarga. Hal ini menunjukkan, bahwa keluarga merupakan pendidik utama dan pertama bagi setiap individu sebelum mereka sekolah atau terjun ke masyarakat. Pernyataan ini menunjukkan betapa besar peran dan fungsi orang tua dalam mendominasi pendidikan anaknya, karena sejak lahir hingga dewasa melakukan sosialisasi nilai-nilai dan norma-norma baik norma sosial maupun norma agama di lingkungan keluarganya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, adalah metode deskriptif. Metode ini dipandang cocok untuk meneliti masalah penelitian karena bersifat memberi gambaran secermat mungkin mengenai suatu keadaan atau gejala tertentu pada masyarakat. Sedangkan teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara observasi dan wawancara, yang dilakukan pada ketua RT dan keluarga di Tegal Benteng Babakan Raden RT 02 RW 05.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kondisi perilaku keagamaan anak TKW umumnya baik, hal ini dapat dilihat dalam 3 aspek indikator keagamaan yaitu (1) akhlak kepada Allah, (2) akhlak kepada sesama manusia, dan (3) perilaku keagamaan dalam wujud kehidupan sosial. Sedangkan pola bimbingan keagamaan memiliki 3 ciri yaitu, (1) memiliki landasan pemikiran, (2) memiliki visi, misi dan tujuan, dan (3) memiliki langkah kerja yang teratur, dan hasil bimbingan keagamaan umumnya berhasil dengan adanya indikator memiliki kesadaran keagamaan dalam aspek-aspek, (1) akhlak kepada Allah, (2) akhlak kepada sesama manusia, dan (3) perilaku keagamaan dalam wujud kehidupan sosial. Hal ini terbukti dengan adanya kesadaran keagamaan seperti, adanya peneladanan dari orang tua asuh, dengan menyuruh anak untuk melakukan shalat, mengaji, melaksanakan ibadah puasa dan lain-lain.